

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM
PENGASUHAN DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA
REMAJA LAKI-LAKI**

SKRIPSI

Rela Septia Ambri
21.E1.0180



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA LAKI-LAKI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi

Oleh:

Rela Septia Ambri

21.E1.0180



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan
Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Laki-laki**
(*The Relationship Between Father Involvement in Parenting and
Self-Confidence in Adolescent Boys*)

Rela Septia Ambri, Endang Widyorini

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Masa remaja yang merupakan periode transisi penting dalam perkembangan individu. Kepercayaan diri menjadi salah satu aspek kepribadian yang sangat mempengaruhi kemampuan remaja dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan menghadapi tantangan. Kurangnya percaya diri dapat menyebabkan individu kesulitan untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri pada remaja laki-laki. Sebanyak 90 remaja laki-laki usia 15-18 tahun di SMA Negeri 3 Sukoharjo, yang tinggal dengan ayah kandung atau ayah sambung, menjadi subjek penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur kepercayaan diri yang disusun secara mandiri yang mengacu pada aspek Lauster dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dimodifikasi dari *Father Involvement Scale*. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi sebesar 0,781 menunjukkan hubungan yang kuat dan searah. Artinya semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka, semakin tinggi kepercayaan diri remaja laki-laki.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Keterlibatan ayah, Remaja laki-laki

Abstract

Adolescence is an important transitional stage in an individual's development. Self-confidence plays a major role in shaping how teenagers adapt to their social environment and face challenges. A lack of self-confidence can make it difficult for them to grow and adjust to their surroundings. This study aims to examine the relationship between father involvement in parenting and self-confidence among male adolescents. The participants were 90 male students aged 15–18 years from SMA Negeri 3 Sukoharjo, who lived with either their biological or stepfathers, selected using purposive sampling. Data were collected through a self-developed Likert-scale questionnaire to measure self-confidence, based on Lauster's aspects, and a modified version of the Father Involvement Scale to assess father involvement. The data were analyzed using Pearson's Product Moment correlation. The correlation coefficient of 0.781 indicates a strong positive relationship. In other words, the more involved a father is in parenting, the higher the self-confidence of male adolescents.

Keywords: Self-confidence, Father involvement, Adolescent boys